

Gebyar Desa, Wagub Jabar Apresiasi di Kabupaten Cirebon Tak Ada Desa Tertinggal

Agus Subekti - CIREBON.INDONESIASATU.ID

Aug 21, 2022 - 12:02



KAB. CIREBON - Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum menghadiri Gebyar Desa dalam rangka Ekspose Keberhasilan Pembangunan Desa di Provinsi Jawa Barat di Balai Desa Gegesik Kulon, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, Sabtu (20/8/2022).

Pak Uu -sapaan karib Uu Ruzhanul Ulum- mengatakan, pembangunan daerah yang berkelanjutan adalah kunci dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera,

maju dan mandiri.

Pemda Provinsi Jawa Barat berupaya menyelaraskan pembangunan baik di desa, maupun kota. Hal itu untuk meminimalkan kesenjangan dan ketimpangan melalui berbagai aspek dengan inovasi dan kolaborasi antara provinsi dan kabupaten/ kota.

Pak Uu mengapresiasi inovasi dan kolaborasi yang dilakukan Kabupaten Cirebon, sehingga angka desa tertinggal menurun.

Status desa tertinggal di Kabupaten Cirebon kini tak ada lagi, bahkan indikator untuk desa membangun mengalami kenaikan yang sangat signifikan, sehingga status desa di Kecamatan Gegesik masuk dalam kategori maju.

"Alhamdulillah, saya merasa bangga sebagai Pimpinan di Jawa Barat, bahwa di Kabupaten Cirebon sudah tidak ada lagi desa tertinggal," tuturnya.

"Ini juga berkat kemajuan Pimpinan dan seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Cirebon. Kalau Kabupaten Cirebon maju berarti Jawa Barat maju, Kabupaten Cirebon hebat berarti Jawa Barat pun hebat," ungkap Pak Uu.

Pak Uu juga mengapresiasi Kecamatan Gegesik yang mempunyai potensi luar biasa dalam aspek budaya dan seni karena penting sekali bagi generasi muda terkait warisan budaya untuk dilestarikan dan dijaga keasliannya.

"Harapan kami bukan hanya budaya yang ada di Cirebon yang harus dilestarikan oleh orang tua dan milenial, melainkan seluruh warga Jawa Barat," harap Pak Uu.

Bupati Cirebon Imron menuturkan, Kabupaten Cirebon mempunyai 40 kecamatan, dan salah satunya adalah Kecamatan Gegesik yang merupakan daerah wisata budaya dengan ragam budaya yang harus dilestarikan.

"Saya ucapkan terima kasih pada masyarakat (Kabupaten Cirebon). Lestarkan seni dan budaya yang merupakan salah satu ciri suatu daerah atau negara," kata Imron.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jabar Dicky Saromi mengatakan, pelaksanaan Gebyar Desa merupakan kolaborasi antara DPMDes Provinsi, DPMDes Kabupaten Cirebon dan Kecamatan Gegesik dalam rangka menurunkan angka desa tertinggal di Jabar.

Gebyar Desa juga merupakan bentuk apresiasi dari Pemda Provinsi Jabar terhadap desa-desa juara.

Dicky menjelaskan, ada dua tujuan pelaksanaan Gebyar Desa, yang pertama adalah untuk melihat sejauh mana intervensi kebijakan Pemda Provinsi Jawa Barat dalam pelaksanaan pembangunan di desa.

"Kedua, kita melihat potensi unik desa, seperti di Gegesik Kulon meraih Anugerah Desa Wisata Indonesia. Desa ini merupakan daerah tujuan wisata, tapi bukan alam yang ditonjolkan, melainkan seni dan budayanya," papar Dicky.

Adapun di kawasan Gegesik memiliki lima keunikan, yaitu seni kriya seperti

perajin wayang kulit dan ukir kayu, seni musik seperti rampak gendang, seni tari topeng dengan lima karakter, seni teater seperti dalang wayang, dan seni sastra.
(Bekti)